

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan. Metode *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara satu *variabel independen* dengan *variabel dependen*. Jenis sasaran riset yang digunakan adalah *causal Research*, sasaran ini digunakan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat. Sugiyono (2005:p38). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel lingkungan kerja (X_1), stres kerja (X_2) terhadap variabel kinerja (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh peneliti data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan bukan secara langsung diperoleh dari sumbernya. Jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti salah satunya adalah data Karyawan PT Pegadaian Cabang kedoton

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *File Research*

- a. Metode kuisioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengisian kuisioner terhadap responden yang telah ditentukan.
- b. Metode wawancara yaitu pengumpulan data dilakukan secara langsung melalui wawancara kepada konsumen dengan berpedoman pada instrumen yang telah ditetapkan.

2. *Library Research*

Diperoleh dari data jumlah karyawan yang ada di PT Pegadaian Cabang kedoton

3. Kuesioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengisian kuesioner secara langsung terhadap responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian yaitu mengenai pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja. Untuk menyaring terhadap data tersebut, maka disediakan lima alternatif jawaban dengan masing-masing skor sebagai berikut:

- Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- Jawaban Setuju (S) diberi skor 4
- Jawaban Netral (N) diberi skor 3
- Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2005). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Pegadaian Cabang kedoton berjumlah 35 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005: p73) sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT Pegadaian Cabang kedoton berjumlah 35 orang Dalam penelitian ini seluruh populasi akan diteliti karena populasi kurang dari 100, maka populasi akan diteliti dan ini merupakan penelitian populasi/sensus (Arikunto, 2006).

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan tarik kesimpulannya Sugiyono (2005:p32). Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi terhadap variabel lain. Pada penelitian ini variabel bebasnya terdiri dari Lingkungan Kerja (X_1) dan Stres kerja (X_2).
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi variabel bebas yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konsep Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X_1)	Lingkungan kerja sebagai pendukung keberhasilan pelaksanaan kerja, semakin baik kondisi lingkungan kerja maka akan semakin baik pula	Lingkungan kerja merupakan pendukung keberhasilan pelaksanaan kerja, semakin baik kondisi lingkungan kerja maka akan semakin baik pula hasil pekerjaan yang akan diraih pegawai	<ul style="list-style-type: none"> • Rekan kerja yang mendukung • Kondisi ruang kerja • Perlengkapan kerja yang cukup 	Likert

	hasil pekerjaan yang akan diraih pegawai (Nitisemito 2004:p.67)		<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan kerja 	
Stres Kerja (X2)	Stres kerja dilambangkan sebagai kekuatan, tekanan, kecenderungan atau upaya seseorang dalam kekuatan mental pada pekerjaan (Saleh, Bakar dan Keong (2008,p.92)	Stres kerja yang dialami karyawan PT Pegadaian Cabang kedoton sebagai akibat dari ketidak sesuaian kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor intrinsik • Peran dalam organisasi • Hubungan ditempat kerja • Pengembangan karir • Struktur dan iklim organisasi 	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara 2013,p.67).	Merupakan suatu kondisi perilaku kerja untuk mengetahui tingkat pencapaian dari hasil kerja yang dihubungkan dengan tujuan yang diemban dari suatu perusahaan tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> • kualitas • kuantitas • ketepatan waktu • pengetahuan dan keterampilan • Komunikasi 	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Angket

Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarakan pada sampel yang bukan responden sebenarnya (Muhidin, 2007:p36). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen (Sugiono, 2005:p272). Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *product moment* melalui program SPSS Versi 17.0 kriteriapengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas Angket

Realibilitas yaitu untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya, artinya bila alat ukur tersebut diujikan berkali-kali hasilnya tetap. Menurut Nunally dalam Widhiarso (2009:p10) standar reliabilitas yang dapat diterima adalah jika $\alpha \geq 0,60$. Uji reliabilitas

menggunakan rumus Alpha Chronbach. Kriteria uji dilakukan dengan membandingkan nilai *alpha cronbach* pada interpretasi r di bawah ini:

Koefisien r	Kategori
0,8000 – 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

(Sumber: Sugiyono, 2005:87)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah nilai regresi yang diperoleh dapat dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan dan berarti serta bermakna pada kesimpulan yang akan ditetapkan. Perhitungan uji linearitas dilakukan melalui *table* “Anova“. Variable tersebut memiliki regresi linier jika memenuhi persyaratan jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ selanjutnya dinyatakan regresi memiliki hubungan yang linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji asumsi multikolinieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar peubah bebas. Multikolinieritas adalah keadaan jika satu varibel bebas berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas yang lainnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem multikolinieritas.

Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factors (VIF)*. Apabila nilai $VIF > 1$ maka terjadi korelasi antar peubah bebas. Semakin besar nilai VIF menunjukkan bahwa masalah kolinieritas semakin besar. Jika nilai VIF dari satu variabel melebihi 10 maka menunjukkan adanya kasus kolinieritas yang parah. Jika

VIF bernilai satu maka menunjukkan tidak adanya masalah kolinieritas, karena berarti nilai $R^2_j=0$. Kriteria pengujian adalah :

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai $VIF > 1$
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak, jika nilai $VIF < 1$

3.8.3 Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas dengan dasar analisis tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis Regresi Linier Berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y = Kinerja

X_1 = Lingkungan kerja

X_2 = Stres Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e_t = error term

(Sudjana, 2011: 312)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji t dimana uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen.

Hipotesis Lingkungan Kerja (X1) Terhadap Kinerja (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pegadaian cabang Kedaton Bandar Lampung

H_a = Ada pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pegadaian cabang Kedaton Bandar Lampung

Hipotesis 2 Stres kerja (X2) Terhadap Kinerja (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

H_0 = Tidak ada pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pegadaian cabang Kedaton Bandar Lampung

H_a = Ada pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pegadaian cabang Kedaton Bandar Lampung

3.10.2 Uji F

Uji f digunakan untuk melakukan pengujian variabel secara keseluruhan antara variabel independen dan variabel dependen

Uji Hipotesis:

H_0 = Tidak ada pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pegadaian cabang Kedaton Bandar Lampung

H_a = Ada pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pegadaian cabang Kedaton Bandar Lampung

3.10.3 Koefesien Dterminasi (R^2)

Koefesien Dterminasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi dari variabel independen dan variable yang ditelitit denan variabel dependen. Jika nilai (R^2) semakin besar mendekati 1 maka kontribusi dari variable independen semakin besar. Hal ini mengidikasikan bahwa model variable yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variable dependen. Namun sebaliknya Jika nilai (R^2) semakin keci mendekati 0 maka kontribusi dari variable independen semakin kecil. Hal ini mengidikasikan bahwa model variable yang digunakan semakin lemah, besarnya koefesien determinasi ganda (R^2) berada diantara 0 dan 1 atau $0 < (R^2) < 1$